

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying* guna memberikan informasi mengenai bahaya dan dampak perilaku *bullying* pada mahasiswa/i.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian mulai disusun dan direncanakan pada bulan Februari 2016.

No.	Bulan	Kegiatan
1.	Februari 2016	Menentukan variabel penelitian payung bersama Ibu Gantina
2.	Maret – Juli 2016	Membuat Bab I, II dan III
3.	Minggu keempat Bulan November 2016	Seminar Proposal
6.	November 2016	Studi Pendahuluan
7.	November 2016	Pengembangan Format Produk Awal
8.	Desemberr 2016	Validasi Produk Awal
9.	Januari 2017	Revisi Produk
10.	Februari 2017	Sidang Skripsi

C. Metode Penelitian/ Jenis Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Pada penelitian ini, pelaksanaan penelitian metode R&D merujuk pada prosedur yang dikembangkan oleh Borg dan Gall.

Borg and Gall (1989) model penelitian dan pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dilakukan untuk menguji dan menyempurnakan produk, bukan untuk menguji teori, atau menguji hipotesis. Jenis penelitian ini sudah mulai marak diterapkan dalam penelitian dunia pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil penelitian yang dapat menyingkirkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran. Secara umum, penelitian pengembangan adalah suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Karakteristik langkah pokok R&D yang membedakannya dengan pendekatan penelitian lain. Borg and Gall (1983) menjelaskan 4 ciri utama R&D, yaitu melakukan studi atau penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan penelitian tersebut, dilakukannya uji lapangan dalam seting atau situasi senyatanya dimana produk tersebut nantinya digunakan, melakukan revisi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam tahap-tahap uji lapangan.

Langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus yang diawali dengan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan format

produk awal, validasi produk awal, revisi produk, uji coba, revisi produk, uji ahli, revisi produk akhir, dan langkah akhir penyebaran produk.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tergolong dalam penelitian R&D skala kecil (*Small-Scale R&D*), karena penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa tahapan saja. Untuk mengatasi masalah keterbatasan yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan penelitian R&D yaitu dengan melakukan proyek skala kecil. *Another way to scale down the project is to limit development to just a few steps of the R&D cycle.* Sesuai dengan pernyataan Borg dan Gall, maka peneliti memutuskan untuk membatasi tahapan yang dilakukan sampai pada tahap kelima, yaitu perbaikan desain produk awal.

Dalam Alfianti (2015) pada ranah penelitian tingkat S2 atau Tesis, pengembangan penelitian model hipotetik juga dilakukan contoh penelitian model hipotetik yaitu Model Layanan Perpustakaan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dilakukan oleh Sarliaji Cayaray di UPI pada 2014. Sarliaji mengerjakan tahap penelitian pengembangan model layanan perpustakaan untuk SLB sampai tahap revisi dari hasil validasi. Artinya, penelitian yang dilakukan masih tergolong ke dalam pengembangan model hipotetik. Penelitian hipotetik lainnya yaitu Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa yang dilakukan Susanto di UPI pada tahun 2014. Susanto menyatakan bahwa program yang disusun masih bersifat hipotetik dan masih dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Hal ini juga dinyatakan pada bab pendahuluan bagian fokus masalah perilaku *bullying*, bahwa peneliti memfokuskan penelitian pengembangan model

hanya pada model hipotetik. Penelitian pemula yang menghasilkan program hipotetik manual kegiatan pelatihan masih memerlukan tindak lanjut oleh peneliti berpengalaman yang memiliki minat terhadap pengembangan produk bertema buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.

Langkah-langkah proses penelitian dan pengembangan menunjukkan suatu siklus yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan menggunakan suatu produk tertentu. Dalam penelitian ini, pengembangan produk berbentuk buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perilaku *bullying*. Seperti pengembangan buku pada umumnya, metode pengembangannya berdasarkan model pengembangan intruksional yang berfokus pada produk.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah mendokumentasikan dan menganalisis buku yang digunakan oleh individu yang memerlukan bantuan diri. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan menggunakan angket agar peneliti dapat mengetahui kebutuhan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta untuk konten di dalam buku bantuan diri yang akan dibuat dan informasi mengenai perilaku *bullying*.

Peneliti menggunakan angket dan menyiapkan kisi-kisi instrumen pertanyaan dapat dilihat pada lembar lampiran 03. Peneliti menyebarkan angket ke beberapa informan sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta di setiap fakultas mengenai penyajian informasi yang diinginkan di dalam buku bantuan diri.

2. Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta disetiap fakultas mengenai kebutuhan konten di dalam buku bantuan diri, seperti media visual (gambar, grafik, dan sebagainya) dan desain atau unsur visual (tipografi dan warna).
3. Mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta disetiap fakultas mengenai penyajian informasi yang dibutuhkan perihal perilaku *bullying*.

E. Langkah-langkah Penelitian

Borg & Gall menggariskan langkah-langkah umum dalam penelitian dan pengembangan terdiri dari 10 langkah.

Peneliti dalam mengembangkan produk buku, membatasi langkah penelitian sampai pada tahap ke-5. Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi.

Tahap ini merupakan tahap pendahuluan dalam metodologi *Research and Development* Borg dan Gall. Dalam tahap ini informasi yang digunakan adalah Analisis Kebutuhan (*need assessment*). *Need assessment* merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan tujuan, mengidentifikasi kesesuaian antara kenyataan dan kondisi yang diinginkan. Meliputi kajian pustaka, pengamatan dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan angket yang akan disebar kepada seluruh mahasiswa aktif UNJ angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang dilakukan pada 8 fakultas yaitu FIP, FPP, FBS, FE, FT, FIS, FMIPA dan FIK. Fungsi melakukan analisis kebutuhan

dengan menggunakan angket adalah untuk memperoleh informasi awal tentang kebutuhan dan keinginan mahasiswa dalam pembuatan buku bantuan diri (*self-help book*) serta konten isi buku bantuan diri seperti media visual (gambar, grafik, bagan, komik, deskripsi/narasi, cerita/kasus), unsur visual (jenis huruf, ukuran huruf, warna), kebutuhan bantuan diri dan informasi tentang perilaku *bullying*. Hasil dari analisis kebutuhan ini kemudian dijadikan acuan oleh peneliti untuk mengembangkan buku bantuan diri tentang perilaku *bullying*.

2. Perencanaan.

Perencanaan, mencakup perumusan kemampuan, merumuskan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan, dan uji coba. Pada tahap perencanaan ini, peneliti merangkum kompetensi-kompetensi, materi-materi tentang bantuan diri dan pengetahuan mengenai perilaku *bullying*. Peneliti juga merangkum hasil sumber dari materi tentang bantuan diri dan perilaku *bullying*. Setelah itu, peneliti menyusun garis besar isi dan materi buku bantuan diri mengenai materi yang ingin dikembangkan menjadi sebuah buku.

3. Pengembangan Format Produk Awal

Pengembangan format produk awal yang mencakup penyiapan bahan-bahan pembuatan buku bantuan diri dan alat-alat evaluasi. Dalam tahap pengembangan format produk awal peneliti membuat kompetensi-kompetensi isi buku bantuan diri yang telah dilakukan pada tahap perencanaan, membuat rancangan materi isi buku dengan desain berisi keterangan seperti tulisan atau teks, gambar, bagan (jika ada) dan materi berupa hakikat perilaku *bullying*, bentuk perilaku *bullying*, faktor dan dampak perilaku *bullying*, strategi/tips

mencegah perilaku *bullying*. Kemudian desain tersebut disusun menjadi sebuah *draft* dari produk pengembangan yang kemudian akan diuji validasi oleh ahli.

4. Validasi Produk Awal

Uji ahli atau validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan.

Dalam tahap ini peneliti membuat isi produk secara keseluruhan berupa buku, membuat kisi-kisi instrumen uji coba validasi produk dan mencari validator ahli yang akan menguji produk. . Kriteria yang harus dipenuhi oleh seorang validator untuk dapat menguji keefektifan produk atau bahan ajar yang dirumuskan oleh Badan Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Utama (2015), sebagai berikut:

a. Penguji ahli materi adalah praktisi pendidikan yang menguasai bidang yang bahan ajarnya akan dinilai. Berikut adalah kriteria secara lengkapnya:

- 1) Pendidikan minimal S1 pendidikan pada bidang yang bahan ajarnya akan dinilai.
- 2) Berpengalaman mengajar minimal lima tahun berturut-turut dalam bidang studinya.
- 3) Bersedia mengikuti proses penilaian.
- 4) Bersedia menjaga kerahasiaan proses dan hasil penilaian.
- 5) Bukan sebagai penulis dan/atau editor buku teks yang akan dinilai.

b. Penguji ahli media atau kegrafikan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pendidikan minimal D3 pada bidang kegrafikan dan sejenisnya.

- 2) Berpengalaman mengajar minimal lima tahun berturut-turut dalam bidang studinya.
- 3) Bersedia mengikuti proses penilaian.
- 4) Bersedia menjaga kerahasiaan proses dan hasil penilaian.
- 5) Bukan sebagai ilustrator dan/atau desainer buku teks yang akan dinilai.

Validator dalam produk ini adalah dosen program studi Bimbingan dan Konseling yang bersedia menilai kelayakan isi materi buku bantuan diri (*self-help book*) tentang perilaku *bullying* yang telah dirancang. Sedangkan, untuk menilai kelayakan konten buku bantuan diri adalah dosen program studi Teknologi Pendidikan dan untuk menilai tata bahasa dari buku yang akan dibuat adalah dosen program studi Bahasa Indonesia. Penyusunan instrumen evaluasi dilakukan berdasarkan panduan penilaian buku teks yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (2006) yang kemudian disesuaikan dengan karakteristik produk buku bantuan diri.

a) Validator Media

Dosen yang bertindak sebagai ahli media adalah dosen Teknologi Pendidikan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Kelayakan Kefrafikan	Ukuran Buku
		Desain Sampul Buku
		Desain Isi Buku

b) Validator Materi

Dosen yang bertindak sebagai ahli materi adalah dosen Bimbingan dan Konseling. Dalam Tripina (2014) terdapat lima aspek yang dinilai dalam validasi materi yaitu aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian, efek media terhadap strategi pencegahan dan aspek tampilan menyeluruh.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	ASPEK	INDIKATOR
1.	Aspek Penilaian Isi	Kesesuaian materi Perilaku <i>Bullying</i> dengan tujuan buku
		Kelengkapan materi Perilaku <i>Bullying</i>
		Keakuratan konsep dan definisi Perilaku <i>Bullying</i>
		Keakuratan contoh pada materi Perilaku <i>Bullying</i>
		Keakuratan lembar kerja yang disajikan
		Penerapan
		Kemenarikan materi Perilaku <i>Bullying</i>
		Mendorong pembaca untuk mencari informasi lebih jauh
		Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu yang dimiliki pembaca
		Gambar, diagram dan ilustrasi aktual
2.	Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian	Keruntutan penyajian materi Perilaku <i>Bullying</i>
		Contoh kasus dalam buku
		Keterlibatan pembaca
		Lembar kerja pada akhir pembahasan materi Perilaku <i>Bullying</i>
		Gambar, diagram dan ilustrasi menarik
3.		Menambah pengetahuan pembaca mengenai

	Aspek Layanan Informasi Perilaku <i>Bullying</i>	informasi Perilaku <i>Bullying</i>
		Terdapat informasi yang membantu pembaca mengeksplorasi diri
		Terdapat informasi yang membantu pembaca menambah wawasan mengenai Perilaku <i>Bullying</i>

c) Validator Ahli Bahasa

Dosen yang bertindak sebagai ahli bahasa adalah dosen Jurusan Bahasa Indonesia, yang akan menilai penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, struktur dan isi bahasa sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa mahasiswa untuk pembuatan buku bantuan diri.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kebahasaan	Ketepatan Struktur Kalimat
		Keefektifan kalimat
		Keterbacaan pesan
		Ketepatan penggunaan kaidah bahasa
		Sesuai dengan perkembangan intelektualpeserta didik
		Mampu memotivasi melalui pesan/informasi
		Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan
		Keruntutan dan keterpaduan antar paragraph

d) Validator Pengguna

Validator pengguna adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Aspek yang akan dinilai oleh responden menggunakan teori Tucker-Ladd (2006) yaitu aspek dalam karakteristik bantuan diri dan manfaat bantuan diri.

Borg dan Gall (dalam Sukmadinata, 2010) mengatakan jumlah subjek yang dijadikan validator pengguna yaitu 6-12 responden, maka uji coba responden dilakukan pada mahasiswa sebanyak 6 sampai 12 mahasiswa.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Responden (Mahasiswa)

No.	Aspek	Indikator
1.	Karakteristik Bantuan Diri	Menanamkan Harapan
		Universalitas dan Perasaan Memiliki Dukungan
		Metode Penanganan Melalui Mengajar dan Belajar
		Menyampaikan Pengetahuan Berdasarkan Pengalaman
2.	Manfaat Bantuan Diri	Metode Mengubah Perilaku
		Metode Mengubah Emosi
		Metode Mengembangkan Keterampilan
		Metode Mengubah Pikiran, Sikap, Konsep Diri, Motivasi, Nilai dan Harapan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keefektifan pada mahasiswa UNJ dan uji validasi oleh para ahli lalu peneliti memberikan instrumen evaluasi/penilaian yang harus diisi untuk memberikan umpan balik agar peneliti dapat mengetahui keefektifan produk.

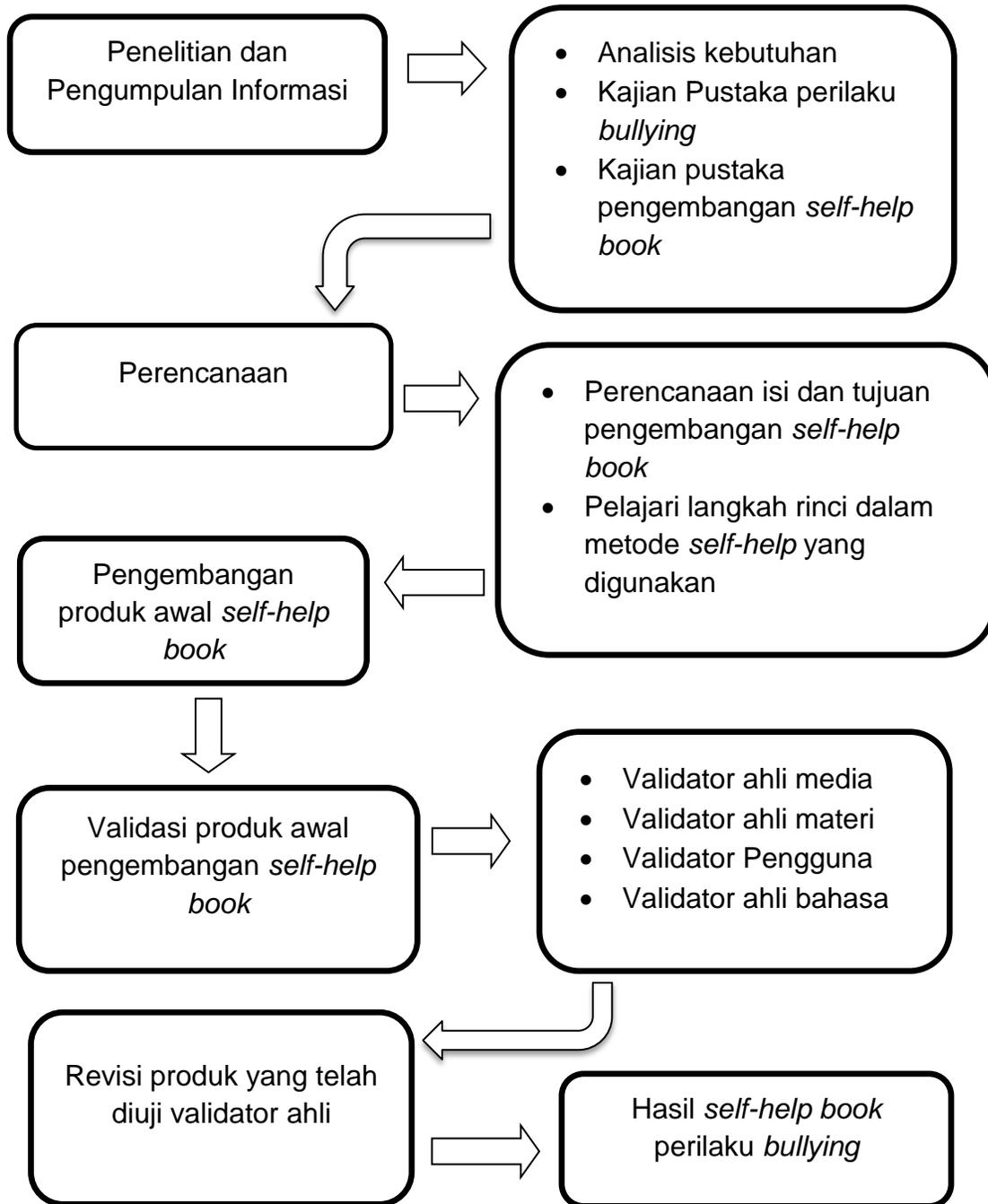
5. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan hasil validasi. Setelah produk disebarakan kepada validator, dan mendapat evaluasi, peneliti kemudian membuat revisi produk berdasarkan evaluasi ahli. Hasil produk sebelum dan sesudah validasi ahli dapat dilihat dalam lampiran.

Peneliti membatasi tahap pengembangan sampai langkah kelima karena secara metodologis uji keterbacaan produk buku bantuan diri sudah valid, karena diuji coba langsung oleh mahasiswa sebagai sasaran pengguna produk buku bantuan diri dan direvisi kembali.

Bagan 3.1

Langkah-langkah Penelitian



F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012) penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif. Hal tersebut ditentukan berdasarkan jenis data dan tujuan penelitiannya. Jenis data dalam penelitian ini yaitu berupa data-data kuantitatif yang diperoleh dari beberapa tahapan penelitian, antara lain: hasil review ahli tahap pertama, hasil review ahli tahap kedua, dan hasil uji penilaian pengguna.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Teknik analisis data kuantitatif statistik deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Dengan demikian hasil olah data dengan statistik ini hanya sampai pada tahap deskripsi, sebelum sampai pada tahap generalisasi.

Peneliti menggunakan skala 1-4 untuk menilai kualitas produk dengan katagori 1 untuk sangat kurang, 2 untuk kurang, 3 untuk baik, dan 4 untuk sangat baik. Perhitungan pada statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana. Data yang telah terkumpul dari responden diolah untuk mendapatkan nilai rata-rata. .

Langkah selanjutnya menurut Riduwan (2009) adalah menghitung skor untuk menentukan hasil presentase dengan rumus:

$$HP = \frac{\sum skor\ uji\ ahli}{\sum skor\ ideal} \times 100\%$$

Selanjutnya, setelah didapatkan hasil presentase maka untuk menentukan kelayakan dilakukan penilaian berdasarkan skala persentase penilaian sebagai berikut menurut Riduwan (2003).

Tabel 3.1

Skala Persentase Penilaian

Persentase	Penilaian
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Kurang Layak
0% - 20%	Tidak Layak